

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah PT. Arwina Techno Dwimanunggal yang beralamatkan di Kawasan Industri Sentul, Jalan Olympic Raya Kav -B, Sentul Bogor, Jawa Barat. Sedangkan untuk subjek penelitiannya yaitu karyawan PT. Arwina Techno Dwimanunggal yang terdiri dari pegawai non staff dengan bagian yang berbeda-beda.

B. Metode Penelitian

Menurut sugiyono (2013:2) “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan suatu pengetahuan sehingga hasil yang diperoleh dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah yang akan datang.”

Dalam penelitian yang dilakukan, metode yang digunakan adalah metode Assosiatif kausal. Metode Assosiatif kausal adalah suatu penelitian yang menghubungkan variabel bebas dan variabel terkait yang berhubungan dengan sebab-akibat dan informasi yang diperoleh bertujuan agar dapat menggambarkan dan menganalisis keadaan yang sebenarnya (sugiyono,2013: 36).

C. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Arwina Techno Dwimanunggal yang beralamatkan di Kawasan Industri Sentul, Jalan Olympic Raya Kav -B, Sentul Bogor, Jawa Barat. Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini selama tiga bulan terhitung sejak bulan Juni 2020 sampai dengan September 2020.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi penelitian

Menurut Sumanto (2014: 160) “Populasi adalah kelompok dimana seorang peneliti akan memperoleh hasil penelitian yang dapat disamakan (digeneralisasikan).” Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan PT. Arwina Techno Dwimanunggal bagian Moldshop, total populasinya berjumlah 60 orang.

2. Sampel penelitian

Menurut Sugiyono (2014;149) “sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu, juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.”

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik non-probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota-anggota

populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan demikian teknik penentuan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling jenuh (sensus) dimana semua populasi dijadikan sampel. Sampel yang akan diambil adalah seluruh karyawan PT. Arwina Techno Dwimanunggal yang berjumlah 60 orang, terdiri dari pegawai non staff dengan bagian yang berbeda-beda.

E. Variabel penelitian

1. Identifikasi variabel

variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).
- b. Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah kepemimpinan (X1), dan pelatihan kerja (X2).

2. Definisi variabel

- a. Variabel bebas

Menurut Siregar (2013: 18) “variabel bebas (independen) sebagai variabel yang menjadi sebab berubah atau mempengaruhi variabel lain (variabel dependen). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu kepemimpinan (X1) “Kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan agar mau bekerjasama dan

bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi” (Hasibuan, 2011:170).

Variabel bebas kedua yaitu pelatihan kerja (X2)” Pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir dimana pegawai non managerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas”. Mangkunegara (2011:44).

b. Variabel terikat

Menurut Sugiyono (2014: 59) “variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel Y adalah kinerja. Menurut A.A.P Mangkunegara(2011:9) kinerja karyawan (prestasi kerja) adalah “hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

F. Operasional Variabel

Tabel 3
Operasional Variabel

No	variabel	indikator	skala	No pertanyaan
1	Kinerja karyawan (Y)	1) Efektif dan efisiensi 2) Orientasi tanggung jawab 3) disiplin	<i>Likert</i>	1, 2, 3, 4 5, 6 7, 8
2	Kepemimpinan (X1)	1) kemampuan analisis 2) keterampilan berkomunikasi 3) keberanian mengambil pendapat 4) kemampuan mendengar 5) ketegasan	<i>Likert</i>	1, 2 3, 4 5, 6 7, 8 9, 10
3	Pelatihan kerja (Y)	1) meningkatkan produktivitas kerja 2) meningkatkan kualitas kerja 3) menetapkan perencanaan SDM 4) menentukan sikap moral dan semangat kerja	<i>Likert</i>	1, 2 3 4, 5 6

G. Jenis dan sumber data

1. Jenis data :

a. Data kualitatif

Merupakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar, seperti gambar literatur serta teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Data kuantitatif

Merupakan data berbentuk angka atau data kuantitatif yang digunakan.

2. Sumber data :

a. Data primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari responden peneliti melalui wawancara dan kuesioner di lapangan.

b. Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain (Ghozali dalam Darmanto dan Shelwin, 2019). Biasanya sudah dalam bentuk publikasi seperti data yang diperoleh dari situasi-situasi internet dan data lainnya yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti.

Untuk mendapatkan data dalam penelitian tersebut, peneliti mengadakan wawancara, observasi dan menyebarkan kuesioner terhadap karyawan PT. Arwina Techno Dwimanunggal.

c. Kuesioner

Menurut Abdurrahman dan muhidin (2011 :95) “kuesioner atau yang dikenal juga sebagai anket. Merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden.”

d. Studi kepustakaan

Metode pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur-literatur yang relevan dengan penelitian guna memperoleh gambaran teoritis mengenai konsep variabel.

H. Metode analisis

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, menurut Sugiyono (2010: 306) ”metode deskriptif adalah menetapkan fokus penelitian, memilih informan, sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan”.

Dalam membantu menganalisis pengaruh kepemimpinan dan pelatihan kerja sebagai variabel independen terhadap kinerja karyawan sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS. Teknik analisis statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan model regresi linear berganda.

I. Skala dan Skala Penafsiran

Peneliti memperoleh data secara langsung dari keterangan dan informasi yang diberikan responden melalui pengisian kuesioner yang telah disebar dengan harapan responden akan memberikan respon dengan memberi tanda (√) terhadap daftar pertanyaan tersebut. Pemberian skor menggunakan skala likert seperti dibawah ini.

Tabel 4
Skala Likert

Keterangan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Berdasarkan tabel diatas maka dapat ditentukan bahwa jumlah kategori kepemimpinan, pelatihan kerja, dan kinerja karyawan dibagi menjadi 5 bagian yaitu Sangat setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat tidak setuju .

J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara membagikan kuesioner dan melakukan wawancara dengan karyawan PT.Arwina Techno Dwi Manunggal.

K. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas yang bertujuan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas ini menggunakan teknik korelasi pearson product moment yang dirumuskan sebagai berikut (Siregar 2013 : 75)

$$R_{xy} = \frac{n(xy) - (x)(y)}{n x^2 - (x)^2 \quad n y^2 - (y)^2}$$

r_{xy} : koefisien korelasi

x : skor butir

y : total butir

n : jumlah sampel

Alat analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas data adalah dengan koefisien korelasi menggunakan bantuan program SPSS.

Menurut Ghiseli dalam jogiyanto (2008 :36) menyebutkan bahwa validitas menunjukkan seberapa jauh suatu tes atau suatu set dari operasi-operasi mengukur apa yang seharusnya diukur dalam penelitian ini menggunakan $\alpha = 5\%$ sehingga syarat suatu instrument dikatakan valid adalah jika r hitung $> r$ tabel dengan taraf keyakinan 95%.

2. Uji reabilitas

Uji reabilitas ini digunakan untuk menentukan apakah kuesioner tetap konsisten apabila digunakan lebih dari satu kali terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama, uji statistic Cronbach alpha (α) digunakan untuk menguji tingkat reliable suatu variabel. Variabel dikatakan reliable jika nilai Crouch alpha $> 0,60$. Menurut siregar (2013 :87) reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Pengujian reliabilitas setiap variabel dilakukan dengan Cronbach alphacoefficient menggunakan program SPSS.

Rumus yang digunakan adalah, Siregar (2013 :90)

$$R_{11} = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

R_{11} : reabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma \sigma_b^2$: jumlah varian butir

$\Sigma \sigma_t^2$: jumlah varian total

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heteroskedastisitas

Persamaan regresi linear berganda perlu diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi lain. Jika residunya mempunyai varian yang sama disebut homokedastisitas. Persamaan yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Tujuan dari uji heteroskedastisitas ini adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat persamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Noor, 2014 :64). Uji ini dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y), pada sebuah persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau bahkan normal. Dalam penelitian ini akan digunakan program Statistical Program for Social Science (SPSS) dengan menggunakan pendekatan histogram/ normal probability plot yang membentuk garis lurus diagonalnya, maupun pendekatan Kolmogorv-Smirnov test. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan histogram. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. (Gozali 2011:60)

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dengan melihat nilai toleransi dan nilai VIF (Variance Inflation Factor). Untuk menguji adanya kolinearitas ganda digunakan uji VIF dan toleransi (Noor, 2004 :63) jika nilai VIF < 10 maka tingkat kolinearitas dapat ditoleransi.

L. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014 :276) “analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Analisis Linear Berganda

Dalam penelitian ini digunakan analisis Regresi Linear Berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (bebas) terhadap dependen (terikat) dengan modelnya yang dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono 2014 :277)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y : kinerja karyawan

X₁: kepemimpinan

X₂: pelatihan kerja

e: standar eror

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini merupakan uji F dan uji t:

a. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji apakah hubungan regresi antara dependen (Y) dengan variabel-variabel independen (Zulaela 2014 :18). Dengan kata lain, uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, dasar yang diterapkan dalam uji F adalah konsep dasar yang diambil dari Sarjono dan Julianita (2011: 112), yaitu :

1) Merumuskan Hipotesis

Ho : $b_1, b_2 = 0$, artinya kepemimpinan, pelatihan kerja secara srimultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Ha : : $b_1, b_2 \neq 0$, artinya kepemimpinan, pelatihan kerja secara srimultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

2) Menentukan Level Of Significance (α)

Taraf signifikan atau α (alpha) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% (0,05%).

3) Menentukan penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H_0)

Jika nilai probabilitas lebih besar dari pada α maka H_a ditolak dan H_0 diterima artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

4) Mengambil Keputusan

Jika nilai probabilitas $> \alpha$ maka H_0 diterima dan jika probabilitas $< \alpha$ maka H_0 ditolak.

b. Uji t

Uji t ini dilakukan untuk melihat pengaruh yang signifikan variabel bebas yaitu kepemimpinan dan pelatihan kerja secara parsial terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan. Adapun langkah-langkah sebagai berikut :

1) Merumuskan Hipotesis

H_0 : $b_1, b_2 = 0$, artinya kepemimpinan, pelatihan kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

H_a : : $b_1, b_2 \neq 0$, artinya kepemimpinan, pelatihan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

2) Menentukan Level Of Significance (α)

Taraf signifikan atau α (alpha) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%.

3) Menentukan penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H_0)

Jika nilai probabilitas lebih besar dari pada α maka H_a ditolak dan H_0 diterima artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

4) Mengambil Keputusan

Jika nilai probabilitas $> \alpha$ maka H_0 diterima dan jika probabilitas $< \alpha$ maka H_0 ditolak.

4. Koefisien Determinasi

Menurut Zulaela (2014 :43), koefisien determinasi menunjukkan proporsi variasi dalam variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabel independen. Dalam penelitian ini koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh dari variabel independen (kepemimpinan dan pelatihan kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Menurut Zulaela (2014 : 43,44) koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah adjusted R dapat naik atau turun apabila suatu variabel independen ditambahkan dedalam model.